



# Panduan Lengkap Earned Wage Access (EWA)

Bagaimana EWA meningkatkan produktivitas,  
mengurangi turnover serta menarik  
karyawan terbaik untuk perusahaan

## Salam dari CEO Kini

Terima kasih karena sudah mengunduh Panduan Lengkap Earned Wage Access (EWA). Nama saya Jordan, salah seorang pendiri dan juga CEO dari Kini, platform EWA yang akan menjadikan perusahaan anda sebagai tempat terbaik untuk bekerja.

Dalam panduan ini, saya akan menjelaskan lebih lanjut tentang EWA dan kenapa anda harus menawarkan EWA kepada karyawan anda.

Sesuai definisinya, Earned Wage Access atau EWA mengubah sistem penggajian kuno yang awalnya mingguan, 2 mingguan atau bulanan menjadi sistem penggajian modern yang bisa diakses setiap saat oleh karyawan perusahaan.

Dibawah ini adalah ringkasan dari penjelasan saya, jadi anda akan lebih paham mengenai apa itu EWA dan bagaimana EWA bisa membantu karyawan dan perusahaan untuk mencapai tujuan bersama.

Dalam panduan ini saya akan membahas:

1. Apa itu EWA (dan apa yang bukan EWA)
2. Kenapa EWA penting untuk perusahaan (dan hubungannya dengan produktivitas)
3. Bagaimana cara kerja EWA (untuk perusahaan kecil atau besar)
4. Bagaimana EWA melengkapi program kesejahteraan karyawan.
5. Apa yang dibutuhkan untuk menjadikan EWA berjalan mulus di perusahaan.

Mari kita telusuri semuanya!

Jordan

## Bab 1: Apa itu EWA?

Perusahaan selalu mencari cara terbaru untuk menjaga kinerja dan loyalitas karyawan mereka sepanjang tahun. Mereka aktif memberikan berbagai macam fasilitas kesejahteraan karyawan, ada yang diminati tapi banyak juga yang kurang diminati.

Setahun belakangan ini, fasilitas kesejahteraan karyawan yang sedang naik daun dan diminati adalah EWA. Jadi apa itu EWA?

### Cara kerja EWA

Tekanan keuangan bisa berpengaruh ke semua aspek kehidupan seseorang, termasuk saat bekerja. Dalam banyak kasus, banyak tekanan dari luar pekerjaan - seperti telat bayar tagihan - bisa menyebabkan turunnya produktivitas karyawan. “ Kalau saja gaji bisa lebih cepat” mungkin itu ada di benak mereka.

Apa yang terjadi jika gaji bisa datang lebih cepat? Apa yang terjadi jika karyawan bisa mengakses gaji yang sudah mereka hasilkan tanpa menunggu gaji?

Mungkin mereka bisa:

- Bisa memenuhi kebutuhan dana darurat tanpa stres.
- Memiliki akses ke dana untuk membeli kebutuhan tanpa harus berhutang.
- Lebih percaya diri saat merintis karir dan masa depan. Selain keuntungan yang didapatkan karyawan sebenarnya perusahaan juga mendapatkan keuntungan. **EWA akan membuat karyawan semakin fokus dan loyal dalam bekerja .**

### Apa saja yang bukan EWA

Sebelum kita lanjut, penting untuk dipahami apa saja yang bukan EWA

- **EWA bukanlah hutang karyawan.** Tidak ada bunga dan denda saat karyawan mengakses lebih awal gaji mereka.
- **EWA tidak menjerumuskan karyawan ke dalam lingkaran hutang,** EWA adalah opsi yang lebih aman agar karyawan tidak terjebak hutang. Dari data internal, hanya ada 15-20% karyawan yang mengambil gaji mereka terlebih dulu, dan biasanya bukan karyawan yang sama.
- **EWA bukanlah sesuatu yang susah untuk diimplementasikan di perusahaan.** EWA akan membantu perusahaan mengatasi masalah-masalah karyawan dengan mudah dan cepat.

## Bab 2: Kenapa EWA penting untuk perusahaan (dan hubungannya dengan produktivitas)

Sistem penggajian tradisional seperti gaji 2 mingguan atau bulanan terlihat wajar karena hampir semua perusahaan menerapkannya. Tapi saat kita menelisik lebih jauh, ada beberapa kekurangan yang mencolok.

Yang pertama banyak dari karyawan tidak mempunyai cadangan dana darurat. Berdasarkan [survey OECD tahun 2020](#), 46% orang dewasa di Indonesia hanya memiliki dana darurat untuk 1 minggu.

Selain itu untuk karyawan yang gajinya tidak tetap sangat sulit bagi mereka untuk bisa menebak penghasilan dan membuat rencana keuangan yang tepat. Yang terakhir adalah banyak dari karyawan yang tidak memiliki akses ke kredit (kartu kredit), kebanyakan membayar tunai atau menggunakan kartu debit saat belanja harian.

Semuanya ini adalah penyebab banyak karyawan mengalami tekanan atau masalah keuangan dalam hidup mereka

### **Contoh EWA membantu karyawan mengatasi kebutuhan dana darurat**

Andi menerima gaji pokok Rp 5.000.000 setiap tanggal 25. Setelah menerima gaji, Andi langsung bayar kos, kirim uang ke orang tua, bayar cicilan motor, cicilan hape dan sisanya untuk hidup sehari-hari. Andi mengalokasikan semua gajinya dengan teliti sampai akhirnya dia menabrak motor orang lain dan harus membayar biaya perbaikan.

Jika perusahaan tempat Andi bekerja tidak memiliki fasilitas EWA, Andi pasti bingung dari mana harus cari uang perbaikan motor. Mungkin saja Andi akan meminjam uang dari pinjol (pinjaman online) dengan bunga minimal 24% per bulan. Dan saat Andi kesulitan membayar dia akan mulai diteror debt collector dari pinjol tersebut.

Terdengar mencekam bukan? Secara langsung kinerja Andi di kantor akan langsung terimbas. Bisa performanya menurun atau Andi pindah kantor untuk mencari gaji yang lebih tinggi. **Tapi karena kantor Andi memiliki fasilitas EWA, Andi tidak perlu mengambil pinjol. Andi hanya perlu mengambil sebagian gaji yang sudah dihasilkan tanpa harus menunggu tanggal gajian, dan langsung bayar biaya perbaikan motor. Tidak perlu lagi meminjam uang dari pinjol.**

## Bab 3: Bagaimana Cara Kerja EWA

Setelah kita mengetahui lebih jelas apa itu EWA dan kenapa EWA penting untuk perusahaan, sekarang saya akan menjelaskan bagaimana EWA dari Kini bekerja.

### Cara Kerja EWA

- 1 Karyawan melakukan penarikan gaji awal lewat aplikasi Kini
- 2 Karyawan menerima sisa gaji saat tanggal gajian seperti biasa
- 3 Perusahaan reimburse gaji yang ditarik awal karyawan ke Kini

### Implementasi Kini untuk bisnis anda sangatlah mudah

Jika diperlukan, Kini bisa berintegrasi dengan program payroll yang digunakan oleh perusahaan. Jika perusahaan tidak nyaman dengan integrasi sistem, Kini juga bisa berfungsi secara mandiri.

1. **Menghubungkan Kini dengan data karyawan.** Biasanya data ini akan disediakan oleh tim HR perusahaan. Hanya ada data yang berhubungan dengan kepegawaian yang akan dibagikan ke Kini.
2. **Menentukan skema seperti berapa besar alokasi gaji karyawan** yang bisa ditarik terlebih dulu dan siapa yang akan menyediakan dana untuk gaji tersebut dan seterusnya. Ada beberapa penyedia EWA yang mengharuskan perusahaan menyediakan dana untuk EWA (Direct Deposit), sehingga mengubah proses payroll dan menambah komplikasi. Kini menyediakan dana yang diperlukan untuk EWA, sehingga tidak perlu ada perubahan apapun dari sisi perusahaan.
3. **Menentukan batasan penggunaan EWA** seperti berapa maksimal gaji yang bisa ditarik duluan atau seberapa sering karyawan bisa melakukannya
4. **Menentukan proses pengembalian dana EWA.** Jika penyedia EWA menggunakan sistem direct deposit, mereka akan melakukan semua proses payroll lewat akun mereka kemudian mereka akan memotong gaji karyawan sebelum ditransfer dan

sisanya akan ditransfer ke perusahaan. Kini tidak menggunakan sistem direct deposit, jadi tim payroll hanya perlu memotong gaji karyawan (deductible) seperti biasa.

Perusahaan tidak perlu melakukan pendaftaran karyawan ke Kini secara manual, cukup mengisi data karyawan yang berhak mengakses Kini dan Kini akan melakukan sisanya. Proses setup Kini juga cepat. Hanya butuh sekitar 1-2 hari saat semua data karyawan sudah terkumpul. **Kini sangat mudah digunakan oleh admin perusahaan atau karyawan. Jika diperlukan Kini juga bisa mengadakan sesi pelatihan singkat tentang bagaimana menggunakan Kini.**

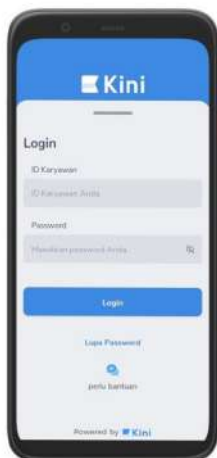
## Karyawan dengan mudah mengakses gaji mereka kapan saja lewat Kini

Setelah perusahaan mengimplementasikan Kini, karyawan bisa langsung menggunakan Kini untuk mengakses gaji kapan saja muncul kebutuhan darurat.

Begini caranya:

1. Karyawan mengunduh aplikasi Kini dan login.
2. Akan langsung terlihat berapa besar gaji yang sudah bisa diambil
3. Di akhir bulan, gaji karyawan akan dipotong sesuai gaji yang sudah diambil.

Unduh dan login  
ke aplikasi Kini



Cek dan tarik  
gaji tersedia



Gaji masuk  
seketika



Dengan beberapa langkah mudah karyawan bisa mengakses gaji mereka kapan saja dan terhindar dari tekanan finansial.

Beberapa karyawan mungkin bertanya,” Bagaimana jika karyawan keasikan menggunakan EWA dan jatuh kedalam jebakan yang sama seperti hutang karyawan?

Berdasarkan data internal, hanya sekitar 20-25 % karyawan yang menggunakan EWA dan biasanya mereka ini karyawan yang berbeda tiap bulannya. Jumlah penarikan hanya berkisar maksimal Rp 1 juta tiap bulannya.

Hal ini menunjukkan bahwa karyawan menggunakan EWA seperti yang seharusnya dilakukan, untuk memenuhi kebutuhan darurat tanpa stres. Yang perlu diingat adalah:

- EWA bukanlah penghasilan tambahan.
- Tidak ada bunga dan denda.
- EWA bukanlah hutang karyawan
- EWA bukanlah sistem penggajian harian.

Dengan EWA dari Kini, perusahaan bisa menawarkan opsi kesehatan finansial yang lebih aman dan bertanggung jawab untuk karyawan.

## **Pertanyaan yang sering diajukan kepada Kini:**

### **Berapa biaya untuk menggunakan Kini?**

Perusahaan dan karyawan bisa menggunakan Kini secara gratis. Kini hanya menarik sedikit biaya admin saat karyawan mengakses gaji lebih awal dan memindahkannya ke rekening mereka.

### **Apakah Kini menawarkan pinjaman karyawan / payday loan?**

Kini tidak menawarkan pinjaman atau hutang karyawan. Kini memberikan akses kepada karyawan agar mereka bisa menarik gaji kapan saja dibutuhkan.

### **Dari mana asal dana untuk EWA?**

Saat karyawan mengakses sebagian gaji mereka terlebih dulu lewat aplikasi Kini, dana akan ditransfer dari Kini langsung ke rekening karyawan tersebut. Perusahaan tidak perlu mengeluarkan dana apapun.

### **Seberapa banyak kontrol yang dimiliki perusahaan dalam penerapan EWA?**

Dengan Kini, perusahaan bisa mengontrol semuanya. Mulai dari siapa saja karyawan yang berhak menggunakan Kini, berapa persentase gaji yang dialokasikan untuk EWA (kami menyarankan 50% dari gaji), berapa limit harian penarikan EWA dan masih banyak lagi.

## Bab 4: Bagaimana EWA melengkapi program kesejahteraan karyawan

Program kesejahteraan finansial karyawan biasanya mempunyai gol jangka panjang seperti dana pensiun atau tabungan hari tua. Program seperti ini bagus tapi mempunyai keterbatasan saat karyawan harus memenuhi kebutuhan darurat. Karyawan dan perusahaan jadi tidak bisa merasakan manfaatnya secara langsung.

### **Program seperti EWA yang membantu saat butuh dana darurat akan mengurangi angka absensi karyawan sampai 60%**

Jika karyawan bisa mengakses gaji mereka lebih awal, hambatan mereka untuk masuk kerja seperti naiknya biaya transportasi ke kantor atau biaya darurat lainnya tidak akan terlalu membebani mereka. Dengan mudah mereka bisa mengambil sebagian gaji mereka saat mereka butuh, dan meneruskan bekerja dengan tenang.

Jika dibandingkan dengan perusahaan lain yang tidak menawarkan EWA, bisnis yang menawarkan EWA akan mendapatkan keuntungan dari tingkat kehadiran karyawan yang lebih tinggi

### **EWA bisa mengurangi turnover karyawan sampai 25%**

EWA sangat populer di kalangan blue collar workers dimana kebanyakan dari mereka tidak mempunyai simpanan dana darurat. Fasilitas EWA dari perusahaan membuat mereka memiliki kontrol yang lebih baik akan keuangan dan membuat mereka makin yakin akan masa depan mereka dan semakin loyal terhadap perusahaan.

### **EWA membuat perusahaan 2 kali lebih menarik**

Dalam kondisi sekarang, mencari karyawan terbaik untuk perusahaan bukanlah hal mudah. Selain membuat karyawan makin loyal terhadap perusahaan, EWA dan produk kesejahteraan karyawan lainnya juga ikut membantu dalam proses perekrutan karyawan. Mencantumkan EWA sebagai benefit karyawan dalam posting lowongan pekerjaan akan menarik lebih banyak talenta terbaik, sehingga makin banyak pilihan bagi tim HR.

Menawarkan EWA kepada karyawan sebagai pelengkap program kesejahteraan karyawan adalah pilihan pintar bagi perusahaan.

**Bagaimana cara menerapkan EWA secara sukses di perusahaan?** Saya akan membahasnya di bab selanjutnya - bab terakhir dari panduan ini.



## Bab 5: Apa saja yang diperlukan untuk sukses menerapkan EWA sebagai program kesejahteraan karyawan

Sejauh ini kita sudah membahas

1. Apa itu EWA (Earned Wage Access)
2. Kenapa perusahaan menerapkan EWA
3. Bagaimana cara kerja EWA
4. Bagaimana EWA melengkapi program kesejahteraan karyawan

Sekarang saya akan menunjukkan bagaimana cara menyatukan ini semua dan apa saja yang perlu diperhatikan saat anda memutuskan untuk menerapkan EWA di perusahaan.

### Faktor yang harus diperhatikan saat menerapkan EWA

Jika anda sudah tertarik untuk menerapkan EWA di perusahaan anda, mungkin sekarang anda sedang memikirkan bagaimana caranya agar EWA ini sukses diimplementasikan di perusahaan anda.

Beberapa faktor yang bisa dipertimbangkan:

1. Apa yang paling menguntungkan karyawan? Aplikasi EWA yang bisa dicustom seperti seberapa banyak dan seberapa sering gaji bisa ditarik terlebih dulu, berapa lama dana akan masuk ke rekening. Fitur pembayaran tagihan agar mereka tidak kena denda juga akan sangat membantu.
2. Perbedaan dari tiap penyedia EWA. Memilih penyedia EWA (seperti Kini) yang bermanfaat untuk perusahaan dan karyawan adalah proses kritis.
3. Biaya. Pilih penyedia EWA yang menyediakan opsi biaya agar anda bisa menentukan yang terbaik untuk karyawan anda. Kini menyediakan 2 opsi biaya admin, flat fee (biaya tetap) dan percentage fee (berdasar persentase)
4. Model bisnis. Jangan tergiur dengan biaya admin yang (terlalu) murah yang akan membuat anda bertanya darimana perusahaan ini mendapatkan untung untuk menjalankan bisnisnya.
5. Dukung karyawan agar mempunyai kebiasaan keuangan yang lebih baik. Kesehatan keuangan tidak ditentukan oleh 1-2 hal, harus dipikirkan secara menyeluruh. Anda harus memilih EWA yang memiliki fitur tambahan seperti pembayaran tagihan, penganggaran dan juga fitur tabungan.

**Saat anda sudah memikirkan ini semua, libatkan organisasi perusahaan anda.** Hal ini akan menjadikan penerapan EWA sebagai kemenangan untuk semua karyawan

Pertama, pastikan semua karyawan dari atas ke bawah antusias untuk menggunakan EWA. Semua level manajemen sebaiknya harus ikut terlibat.

Kedua, manfaatkan pendekatan personal untuk berdiskusi dengan karyawan bagaimana EWA ini bisa menguntungkan mereka.

**Yang terakhir, komunikasikan program ini secara internal dan juga eksternal.** Beritahu karyawan internal tentang keuntungan menggunakan EWA, dan anda juga bisa menuliskan EWA sebagai employee benefit saat anda membuka lowongan pekerjaan.

Satu hal lagi, pastikan bahwa anda memanfaatkan teknologi mobile untuk menerapkan EWA ini. Aplikasi seperti Kini di telepon genggam akan membuat pengalaman karyawan anda menggunakan EWA menjadi menyenangkan.

## **Penutup dan langkah selanjutnya**

Selamat anda sudah membaca sejauh ini. Apa pendapat anda mengenai EWA? Saya harap panduan ini bisa memberikan informasi yang tepat bagaimana perusahaan dan karyawan bisa mendapatkan keuntungan dari penerapan EWA, cara fleksibel untuk akses gaji.

Sebagai rangkuman, menawarkan Earned Wage Access kepada karyawan akan:

- Mengurangi turnover dan absensi karyawan.
- Membuat karyawan semakin sehat secara finansial.
- Meningkatkan kinerja dan loyalitas karyawan terhadap perusahaan.

Setelah anda selesai membaca panduan ini, saya ingin mengundang anda mulai menawarkan EWA kepada karyawan anda. Lebih cepat tentu lebih baik.

Kini adalah aplikasi EWA yang akan membantu mengurangi tekanan finansial karyawan dan secara drastis akan menaikkan kinerja serta loyalitas karyawan terhadap perusahaan.

**Sudah siap untuk mulai? Hubungi kami di [sales@kini.id](mailto:sales@kini.id) sekarang juga.**